

PENDAMPINGAN VALIDASI MATERI UJI KOMPETENSI PADA LSP P1 POLITEKNIK MARITIM NEGERI INDONESIA

M. Noor Ardiansah*¹⁾, Novitasari Eviyanti²⁾, Alvianita Gunawan Putri³⁾,
Ulfah Hidayati⁴⁾, Rani Raharjanti⁵⁾, Mohamad Haris⁶⁾
Sri Murtini⁷⁾, Eka Murtiasri⁸⁾, Moh. Asrori⁹⁾, dan Susena¹⁰⁾

^{1,2,3,4,5}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto, Tembalang,
Semarang, 50275

* e-mail: mnardiansah@polines.ac.id

Abstract

LSP P1 Polimarim was established in 2018 with five certification schemes to provide maritime competencies for its graduates, but so far, it has never validated competency test material (MUK). This process risks the relevance, applicability, and reliability of MUK according to technology, processes, techniques, and procedures. This assistance should lead to a better knowledge of validating competency test materials using the PLOR (Problem, Location, Objective Evidence, and Reference) pattern on four different areas of tool validation, assessment process, assessment implementation, and decision making. Directors, Managers, and Assessors receive training on concepts, methods, and procedures and the validity of competency test materials as part of socialization activities. The next stage is the preparation of the MUK Validation Document carried out in an independent assignment involving the participation of partners to carry out the process of identifying and examining the validation of competency test materials. The next stage is to create a structured workshop to evaluate validation documentation by facilitators and formulate results both offline and online by complying with health protocols. The final review will happen two months after the validation paperwork is done. The validated test documents will be discovered and brought to the table during this time.

Keywords: *certification, competency test, maritime, PLOR, online workshop*

Abstrak

LSP P1 Polimarim telah berdiri sejak 2018 dengan lima skema sertifikasi untuk membekali kompetensi kemaritiman untuk lulusannya, namun sejauh ini belum pernah melakukan validasi materi uji kompetensi (MUK). Hal tersebut berisiko terhadap aspek relevansi, keterterapan dan reliabilitas MUK terhadap perkembangan bidang kemaritiman, baik teknologi, proses, teknik dan prosedur. Solusi yang diharapkan dari pendampingan ini adalah peningkatan pemahaman terhadap proses validasi materi uji kompetensi dengan pola PLOR (*Problem, Location, Objective Evidence dan Reference*) pada empat aspek validasi perangkat asesmen, proses asesmen, pelaksanaan asesmen dan pengambilan keputusan. Kegiatan Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi tentang konsep, proses, prosedur dan dokumentasi validasi materi uji kompetensi kepada Direktur, Manajer dan Asesor. Tahapan selanjutnya adalah Penyusunan Dokumen Validasi MUK dilakukan dalam penugasan mandiri yang melibatkan partisipasi mitra untuk melakukan proses identifikasi dan pencerminan validasi materi uji kompetensi. Tahapan berikutnya adalah membuat loka karya terstruktur untuk mengevaluasi dokumentasi validasi oleh pendamping sekaligus merumuskan hasil baik secara luring maupun daring dengan mematuhi protokol kesehatan. Tahapan evaluasi akhir dilakukan selama masa dua bulan setelah penyusunan dokumen validasi untuk mengetahui tingkat efektivitas materi uji. sehingga diharapkan dapat diperoleh dokumen uji yang telah tervalidasi.

Kata Kunci: *sertifikasi, uji kompetensi, kemaritiman, PLOR, lokakarya*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi, teknologi informasi dan komunikasi telah mengakselerasi perguruan tinggi untuk segera menyelaraskan kompetensi lulusannya dengan kebutuhan dunia kerja dan industri yang selalu berkembang (Zubaidi *et al.*, 2019). Isu tersebut menjadi fokus dalam arah pendidikan tinggi, misalnya dalam konsep Kampus Merdeka Belajar (KMMB) yang orientasinya adalah memfasilitasi mahasiswa untuk memperkuat kompetensi dengan memberi kesempatan menempuh pembelajaran di luar program studi (Riana & Sugiarti, 2020). Politeknik sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi menindaklanjuti konsep KMMB dengan mengembangkan pendidikan berbasis kompetensi kepada mahasiswa (Rivolindo *et al.*, 2019).

Kompetensi menjadi bagian terintegrasi dalam pembelajaran dan pembentukan karakter mahasiswa. Kurikulum didesain dengan memasukkan muatan kompetensi baik dalam aspek *knowledge*, *skill* maupun *attitude* yang terimplementasikan dalam pola pendidikan dan pengajaran (Jaenudin *et al.*, 2017). Capaian pembelajaran lulusan diselaraskan menjadi capaian jenjang kualifikasi yang berlaku secara nasional sehingga dunia kerja dan industri dapat mengenali dan memilih kualifikasi lulusan secara tepat (BNSP, 2017).

Polimarin sebagai politeknik bidang kemaritiman, yang berorientasi pada penyediaan dan peningkatan sumber daya bidang kemaritiman yang berkualitas dan berdaya saing. Polimarin mendirikan LSP P1 pada 2018 dengan 5 skema sertifikasi: *Logistic Supervisor*, *Boarding Officer*, *Export Officer*, *Import Officer* dan *Warehouse Supervisor*. Materi uji kompetensi tersebut perlu selalu dievaluasi, dikaji dan disesuaikan agar dapat memenuhi standar dan perkembangan yang ada, atau divalidasi sehingga dapat diyakini validitasnya (Fathurrochim & Solikin, 2017).

LSP P1 Polimarin berdiri sejak 2018 yang saat ini mengembangkan 5 skema sertifikasi dalam rangka membekali lulusan dengan penguasaan kompetensi bidang kemaritiman. Tingkat relevansi tersebut diukur dengan seberapa sesuai dan valid materi uji dengan kebutuhan dan perkembangan industri. Namun sejauh ini, LSP P1 belum pernah melakukan proses validasi materi uji kompetensi. Kondisi tersebut beresiko terhadap materi uji kompetensi mengalami defiasi dan ketidaksesuaian dengan perkembangan bidang kemaritiman, baik teknologi, proses, teknik dan prosedur berkembang sehingga

keterterapan hasil uji kompetensi lulusan berkurang. Hal tersebut perlu dihindari dengan melakukan validasi materi uji kompetensi dalam skema tersebut sesuai dengan perkembangan.

METODE

Tahapan pelaksanaan pendampingan pelaksanaan validasi materi uji kompetensi LSP P1 Polimarin, dilakukan sebagai berikut:

1. **Sosialisasi**, dilakukan dengan menyampaikan materi terhadap konsep, proses, prosedur dan dokumentasi validasi materi uji kompetensi kepada Direktur, Manajer dan Asesor,
2. **Penyusunan Dokumen Validasi**, dilakukan dalam penugasan mandiri yang melibatkan khalayak sasaran untuk melakukan proses identifikasi dan pencermatan validasi materi uji kompetensi. Tahapan berikutnya adalah membuat loka karya terstruktur untuk mengevaluasi dokumentasi validasi oleh pendamping sekaligus merumuskan hasil. Proses loka karya dan dokumentasi dilakukan baik secara luring maupun daring dengan mematuhi protokol kesehatan.
3. **Evaluasi** dilakukan selama masa dua bulan setelah penyusunan dokumen validasi untuk mengetahui tingkat efektivitas materi uji sehingga diharapkan dapat diperoleh dokumen uji yang telah tervalidasi.

Proses validasi materi uji kompetensi dan dampaknya terilustrasikan pada gambar berikut:



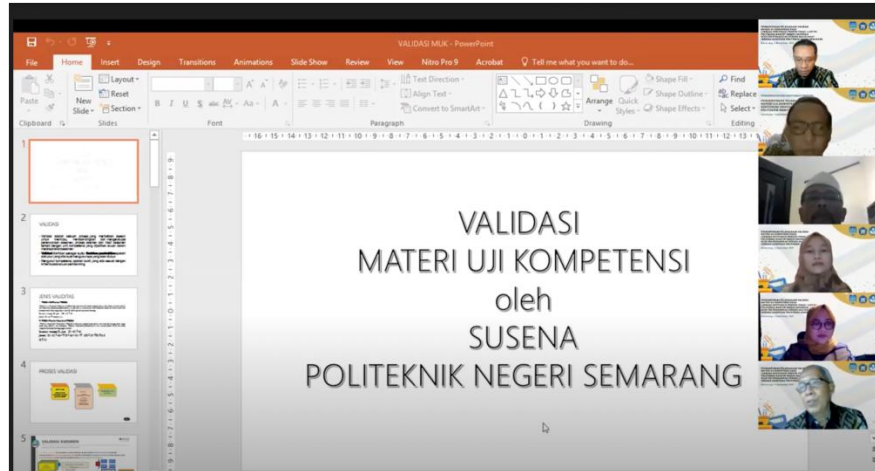
Gambar 1 Proses Validasi Materi Uji Kompetensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan pendampingan terbagi menjadi tiga bagian: koordinasi dan komunikasi, pelaksanaan pendampingan dan tindak lanjut. Tahap awal pelaksanaan pengabdian adalah koordinasi dan komunikasi antara tim mitra yaitu Politeknik Maritim Negeri Indonesia. Mengingat masih dalam situasi pandemi covid-19 maka komunikasi daring dilaksanakan pada 4 Maret 2021 untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengabdian, dengan memperhatikan aspek prosedur kesehatan.

Hasil koordinasi dengan pihak Politeknik Maritim Negeri Indonesia disepakati pelaksanaan pendampingan awal yang berupa Pendampingan Validasi MUK di LSP Polimarin yang dilaksanakan pada tanggal 4 September 2021 via daring. Peserta dari Polimarin sejumlah 20 peserta yang merupakan asesor LSP 1 Polimarin. Pelaksanaan pendampingan dibuka oleh Bp. M. Noor Ardiansah, S.E., M.Si., Akt sebagai ketua tim pengabdian kepada masyarakat Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang, lalu

disambut oleh Direktur Politeknik Maritim Negeri Indonesia Bp. Ir. Akhmad Nuryanis, M.T. yang menyampaikan adanya keberlanjutan untuk penguasaan kompetensi.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pendampingan

Penyampaian materi seperti Gambar 2, dilakukan oleh Drs. Susena, M.S. selaku nara sumber utama yang telah berpengalaman mengurus pengajuan lisensi LSP P1 di Polines sekaligus Master Asesor Kompetensi dari BNSP, dimana tahapan yang akan dilakukan adalah memverifikasi untuk melihat kesesuaian dengan pedoman BNSP, lalu memvalidasi dengan acuan pembanding SKKNI atau capaian pembelajaran (kurikulum) agar bukti yang diberikan cocok dengan standar kompetensi, lalu tahapan terakhir adalah dengan merekomendasikan perbaikan.

Penyajian materi dilakukan dengan memberikan lingkup validasi asesmen yang dilakukan untuk memeriksa kualitas asesmen, apakah memenuhi syarat pengumpulan bukti dan apakah keputusan asesmen telah memenuhi prinsip asesmen serta dapat memberikan rekomendasi perbaikan. Adapun proses validasi asesmen adalah:

1. **Proses memeriksa kualitas asesmen** : dengan meninjau, membandingkan dan mengevaluasi apakah sesuai dengan standar kompetensi yang ada.
2. **Kegiatan validasi asesmen** yang dilakukan adalah proses asesmen, rencana asesmen, interpretasi stankom, interpretasi benchmark lainnya, seleksi dan penerapan perangkat asesmen, bukti-bukti yang dikumpulkan dan proses pengambilan keputusan dimana

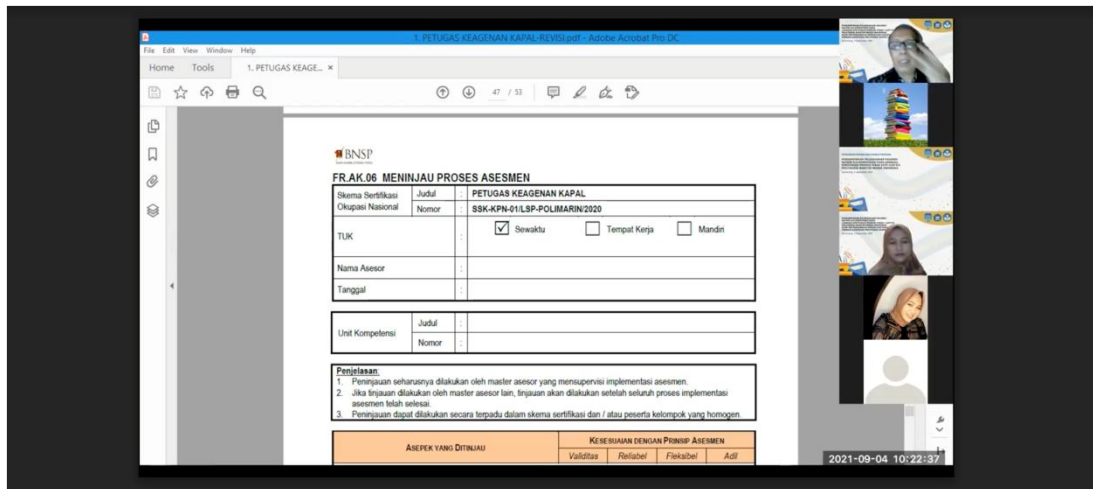
memenuhi aturan bukti yaitu valid, asli, terkini dan memadai. Bukti-bukti tersebut harus memenuhi prinsip asesmen yaitu valid, reliabel, fleksibel dan adil.

3. **Memberikan rekomendasi** untuk perbaikan yang harus dilakukan oleh LSP P1 Politeknik Maritim Negeri Indonesia.

Saat pemberian materi oleh narasumber, peserta menyimak penyampaian materi dengan seksama dengan memperhatikan sajian dokumen yang diberikan oleh narasumber. Saat narasumber memberikan penjelasan, narasumber memberikan tanda-tanda atau catatan dalam contoh materi uji kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi agar mempermudah pemahaman peserta sehingga memperlancar dalam proses validasi materi uji kompetensi.



Gambar 3. Antusiasme peserta dalam sesi tanya jawab



Gambar 4. Narasumber memberikan penjelasan sambil menampilkan dokumen.

Peserta sangat antusias ketika sesi tanya jawab berlangsung karena minat dan perhatian peserta terhadap topik yang sedang dibahas. Berbagai masalah dikemukakan, antara lain:

1. Dalam proses penyusunan MAPA, pihak polimarin sudah bekerja sama dengan industri, namun pada saat pre-lisensi ternyata pihak POLIMARIN masih menggunakan form lama, padahal pihak BNSP menghendaki menggunakan form yang baru, sehingga menyebabkan adanya temuan.
2. Siapakah pihak validator yang seharusnya memvalidasi agar proses validasi segera selesai.
3. Proses pengisian ceklist FR.AK.06 Meninjau Proses Asesmen.

Narasumber memberikan penjelasan dari berbagai pertanyaan yang diberikan oleh peserta sambil menampilkan dokumen terkait agar mempermudah pemahaman peserta. Proses penyampaian materi, diskusi dan penguatan diakhiri dengan kesepakatan untuk tindak lanjut proses validasi dengan mengirimkan MUK.

Selama April sampai September 2021, perkembangan dipantau melalui komunikasi tim pengabdian dengan masing-masing koordinator karena situasi peningkatan status wabah Covid-19 di Kota Semarang. Tim pengabdian memantau perkembangan proses validasi MUK LSP P1 secara daring melalui *whatsapp*. Tim melaksanakan rapat koordinasi sejak bulan februari 2021 melalui *whatsapp group*, namun tim pengabdian juga melaksanakan koordinasi secara daring tanggal 26 Agustus 2021. Sampai dengan bulan Oktober 2021,

LSP P1 sudah menunjukkan kemajuan dalam proses validasi MUK. Selain menyiapkan MUK nya, pihak LSP P1 juga harus menentukan pihak-pihak terkait yang berkompeten dengan proses penyusunan validasi MUK tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pendampingan Pelaksanaan Validasi Materi Uji Kompetensi Pada Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Satu (LSP P1) Politeknik Maritim Negeri Indonesia” yang dilaksanakan dari bulan februari sampai september dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi tentang konsep, proses, prosedur dan dokumentasi validasi materi uji kompetensi kepada Direktur, Manajer dan Asesor. Tahapan selanjutnya adalah Penyusunan Dokumen Validasi MUK dilakukan dalam penugasan mandiri yang melibatkan partisipasi mitra untuk melakukan proses identifikasi dan pencermatan validasi materi uji kompetensi. Tahapan berikutnya adalah membuat loka karya terstruktur untuk mengevaluasi dokumentasi validasi oleh pendamping sekaligus merumuskan hasil baik secara luring maupun daring dengan mematuhi protokol kesehatan. Tahapan evaluasi akhir dilakukan selama masa dua bulan setelah penyusunan dokumen validasi untuk mengetahui tingkat efektivitas materi uji. sehingga diharapkan dapat diperoleh dokumen uji yang telah tervalidasi. LSP P1 sudah menunjukkan kemajuan dalam proses validasi MUK. Selain menyiapkan MUK nya, pihak LSP P1 juga harus menentukan pihak-pihak terkait yang berkompeten dengan proses penyusunan validasi MUK tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- BNSP. (2017). *Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Bagi Lulusan SMK*. Kemdikbud.Go.Id. <https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/2289/pedoman-pelaksanaan-sertifikasi-kompetensi-bagi-lulusan-smk>
- Fathurrochim, M. R., & Solikin, M. (2017). Pelaksanaan Uji Kompetensi Di Tuk Tkr Lsp-P1 Smk Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, XIX(2), 85–98. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/otomotif-s1/article/view/10149>
- Harjaya, S. (2017). *LSP: Persyaratan & Cara Pendirian LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)*. Sertifikasibnsp.Com. <https://sertifikasibnsp.com/lsp/>
- Jaenudin, D., Wiratno, A., & Putri, N. K. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Aset dan Pengendalian Intern Manajemen Aset Tetap Terhadap

- Keandalan Informasi Aset Tetap pada SKPD Pemda Kabupaten Cirebon. *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember*, 3, 1–18.
- Riana, R., & Sugiarti, R. (2020). Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. In *USM*. <https://repository.usm.ac.id/files/proceeding/A021/A021-20201225065132.pdf>
- Rivolindo, Riyanto, B., & Sita, L. P. (2019). Pembinaan dan Pembentukan Nilai-nilai Karakter pada Taruna Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 4(1), 1–6.
- Saleh, M. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 51–56. <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8>
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17579>